

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sistem informasi dan teknologi berkembang dengan begitu pesat seiring dengan kebutuhan manusia terhadap informasi, Sistem informasi adalah gabungan dari beberapa komponen yang dapat melakukan penyimpanan, pemrosesan, informasi untuk mencapai tujuan. Komponen-komponen tersebut terdiri dari teknologi, manusia dan prosedur pekerjaan (Mulyanto, 2009). Selain itu, sistem informasi juga sudah banyak digunakan instansi – instansi pemerintah untuk melakukan pengelolaan data yang berhubungan dengan administrasi, pengelolaan data pegawai ataupun untuk sekedar membagikan informasi terbaru dari instansi tersebut. Administrasi dari sebuah instansi biasanya berbentuk surat, surat merupakan alat komunikasi yang tertulis untuk menyampaikan sesuatu yang asalnya dari satu pihak dan mempunyai pihak yang dituju (Barthos, 2009:36). Selain itu surat juga digunakan sebagai bukti yang otentik bagi instansi. Pengelolaan surat pasti selalu dilakukan oleh sebuah instansi, dengan dikelolanya surat tersebut dengan baik, maka nantinya akan memberikan banyak manfaat untuk instansi, namun sebaliknya jika pengelolaan surat yang buruk nantinya instansi tersebut akan banyak menemui kesulitan.

Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan bertempat di Yogyakarta. Seperti instansi-instansi pada umumnya, YBW UII juga mengelola surat keluar dan surat masuk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, menurut karyawan bagian staff kesekretariatan Nunung Soleha Hajarwati dan Dwi Wahyuni yang setiap harinya bertugas untuk mengelola surat-surat di Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII), menurutnya surat masuk yang diterima oleh Yayasan Badan Wakaf UII (YBW UII) dalam satu tahun terdiri dari 1300-1400 surat, sedangkan untuk surat keluar ada sekitar 500-600 surat dalam setahun.

Yayasan Badan Wakaf UII (YBW UII) saat ini belum menggunakan pengarsipan dengan metode digitalisasi. Oleh sebab itu banyak terdapat kendala terutama dibagian pencarian, terkadang dalam melakukan pencarian surat membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien dengan banyaknya surat yang ada. Selain itu biasanya surat yang dicari hanya

sebatas perihal surat maupun isi surat tersebut, sehingga membutuhkan banyak waktu untuk melakukan pencarian. Kendala lainnya dalam melakukan *input* surat masuk dan keluar yang masih harus menggunakan buku untuk mencatat data-data, masih membutuhkan waktu yang relatif lama dan dalam pengarsipan belum rapih. Selain itu apabila surat masuk ke Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) masih perlu untuk dilakukan disposisi, namun dalam melakukan disposisi surat masih menggunakan sistem manual dimana pekerjaan harus dilakukan dua kali, yaitu menulis di buku dan mengisi lembar disposisi terlebih dahulu yang juga memerlukan waktu cukup lama dengan berbagai macam kendala, seperti jika tidak adanya orang yang bersangkutan maka lembar disposisi tidak dapat langsung diberikan, harus menunggu orang yang bersangkutan hadir di kantor, sampai akhirnya baru dapat didisposisikan ke pihak yang bersangkutan. Kendala lainnya yaitu terkadang formulir surat kendali disposisi tidak berjalan pada saat proses disposisi dan staff administrasi sering kesulitan untuk mencarinya karena harus menanyakan kepada setiap staff.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dibutuhkan sistem informasi yang dibangun untuk memudahkan dan membantu para staff kesekretariatan Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) dalam melakukan pengelolaan surat keluar dan surat masuk. Selain itu diperlukan juga sebuah fitur disposisi untuk mendisposisikan surat masuk serta fitur pencarian untuk mempercepat dan memudahkan dalam melakukan pencarian surat. Harapannya dengan penggunaan sistem ini nantinya dapat membantu para staff administrasi dalam mengelola surat. Dengan sistem yang dibuat oleh internal UII sendiri, maka pengembangan dari sistem maupun fitur ini juga akan mendapat kemudahan serta data-data juga dapat terjaga kerahasiaannya.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang sesuai dengan masalah yang dipaparkan sebelumnya yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang mudah digunakan untuk membantu staff administrasi dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar?
2. Bagaimana melakukan disposisi surat menjadi mudah dan termonitoring dengan baik?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Disposisi hanya dalam lingkup internal Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII).
2. Sistem hanya dapat mengelola surat keluar untuk pengarsipan saja sedangkan sistem dapat mengelola surat masuk untuk pengarsipan dan disposisi surat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem Informasi yang membantu staff administrasi Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) dalam mengelola surat keluar dan surat masuk dengan fitur untuk melakukan pengelolaan surat keluar dan surat masuk, fitur untuk visualisasi surat keluar dan masuk, fitur notifikasi dan fitur pencarian surat.
2. Membangun sistem Informasi yang memudahkan pengurus Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) untuk melakukan disposisi dengan fitur untuk melakukan disposisi surat masuk yang sesuai dengan alur proses disposisi yang sudah ditetapkan dan memudahkan staff administrasi Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) dalam melakukan monitoring dengan fitur monitoring proses disposisi.

1.5 Usulan Penyelesaian

Usulan penyelesaian yang diajukan oleh penulis yaitu membangun sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan staff administrasi dalam melakukan pengelolaan surat keluar dan surat masuk dan mendokumentasikan dalam bentuk *soft file*, sistem akan dibuat dalam multilevel *user* untuk membedakan hak akses pada setiap halaman. Dengan kondisi yang dapat melakukan pengelolaan adalah staff administrasi dan *user* lainnya hanya dapat melihat surat masuk dan surat keluar.

Untuk halaman awal akan dibuat halaman *dashboard* yang fungsinya untuk memvisualisasikan surat masuk dan surat keluar, *dashboard* dikhususkan untuk *user* administrasi agar dapat memonitoring dengan mudah dalam satu halaman mengenai data-data detail pada surat keluar dan surat masuk termasuk disposisi. Memberikan fitur pencarian yang dibagi dengan pencarian secara keseluruhan dan pencarian secara detail agar memudahkan staff administrasi dalam mencari file surat dan mengelola proses disposisi surat secara terintegrasi.

Dengan menggunakan sistem informasi ini, melakukan disposisi surat dapat langsung diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Semua *user* dapat melakukan pengelolaan disposisi namun hanya disposisi yang ditujukan kepada *user*, sedangkan yang dapat membuka semua disposisi hanya staff administrasi dan ketua, dengan disposisi surat melalui tahapan alur yang telah ditetapkan oleh Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII).

Selain itu sesuai permintaan dari Yayasan Badan Waqaf UII (YBW UII) dibutuhkan notifikasi agar disposisi tidak terlewatkan maka dibuat fitur notifikasi pada sistem, *user* akan menerima notifikasi apabila terdapat disposisi yang masuk. Untuk memudahkan staff

administrasi memonitoring disposisi apakah sudah sampai atau belum, ditambahkan fitur status disposisi, jika divisi terkait yang dituju telah menerima dan telah selesai memberikan catatan, dapat memberikan laporan “selesai” yang nantinya staff administrasi dapat mengetahui bahwa disposisi telah sampai.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan metode *prototyping* yang langsung diujikan kepada klien. Metode ini dilakukan secara berulang sesuai alur yang sudah ditetapkan hingga mencapai kesepakatan dengan klien. Apabila klien sudah sepakat maka dilanjutkan dengan pembangunan sistem dan pengujian sistem. Berikut penjabarannya :

1. Metode Prototyping

Tahapan proses metode prototyping yaitu :

a. *Requeirements and Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Proses ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak YBW UII yang terlibat dalam hal pemenuhan kebutuhan sistem. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sistem yang nantinya akan dianalisis untuk dibuat rancangan awal sistem.

b. *Quick desaign and modeling of quick design* (Perancangan Cepat)

Pada tahap ini dilakukan analisis dari hasil pengumpulan data pada tahap pertama untuk dibuat model dalam bentuk *usecase*, *flowchart* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Jika hasil analisis sudah didapatkan maka dilanjutkan proses selanjutnya.

c. *Construction of prototype*

Hasil dari analisis kemudian dibuat prototype dengan tujuan supaya klien dapat mengerti dan memahami hasil akhir dari sistem yang nantinya akan dibangun.

d. *Deployment, Delivery, and Customer feedback*

Pada proses ini dilakukan presentasi prototype yang dibuat pada proses sebelumnya kepada klien dengan tujuan untuk menyampaikan hasil dan meminta *feedback* dari klien. Apabila klien menyetujui hasil rancangan maka dilanjutkan dengan tahap pengembangan sistem, sedangkan jika klien merasa masih kurang sesuai dan dibutuhkan perubahan maka dilakukan revisi berdasarkan *feedback* dari klien dan kembali ke proses awal.

2. Pembangunan sistem

Pada tahap ini dilakukan pembangunan sistem dengan menerapkan framework Codeigniter sebagai *back-end* dan framework Bootstrap 4 sebagai *front-end* jika pembangunan sistem telah selesai maka dilanjutkan ke tahap pengujian.

3. Pengujian Sistem

Pengujian yang dilakukan dengan mengimplementasikan sistem yang telah dibangun, dengan mengujikan semua fitur yang tersedia kepada klien. Pada penelitian ini metode pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *SUS* dan metode *SEQ* untuk menguji usability sistem. Pengujian sistem ini dilakukan kepada beberapa perwakilan dari *user*.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai hal-hal yang mendasari dibuatnya penelitian ini. Bab ini berisi pendahuluan antara lain latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, usulan penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian untuk membangun sistem informasi pengelolaan surat Yayasan Badan Wakaf UII.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada pada ini dijelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan pada penelitian untuk membangun sistem informasi pengelolaan surat Yayasan Badan Wakaf UII. Teori-teori ini nantinya digunakan oleh penulis untuk membantu dalam menentukan konsep pembangunan sistem.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis awal dan perancangan *prototype* dengan hasil pengujian *prototype* yang ditulis berdasarkan iterasi yang berdasarkan seberapa banyak revisi dari *prototype* yang dibuat sistem sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dilakukan analisis adalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada, serta menjelaskan gambaran dari sistem yang akan dibangun.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi *screenshot* dan penjelasan mengenai hasil dan implementasi sistem informasi pengelolaan surat Yayasan Badan Wakaf UII yang telah selesai dibangun.

5. BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari hasil pembangunan sistem informasi pengelolaan surat Yayasan Badan Wakaf UII serta saran yang nantinya digunakan oleh pihak yang membutuhkan ataupun untuk pengembangan terhadap sistem sistem informasi pengelolaan surat Yayasan Badan Wakaf UII.